

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Riset, Juli 2019

DESNI PUTRIADI

**EFEKTIFITAS TERAPI MUROTTAL TERHADAP NYERI DISMENOIRE
PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA
TAHUN 2019**

**xiv + 54 Halaman + 3 Tabel + 3 Gambar + 3 Skema + 1 Bagan + 12
Lampiran**

ABSTRAK

Dismenore yang tidak ditangani dengan benar dapat mengganggu aktivitas sehari-hari karena lemah, gelisah, atau depresi, bendungan haid dirongga panggul, kram hebat yang menyertai keluarnya sebuah gumpalan bekuan dari rahim, gangguan di rongga panggul akan mengakibatkan berbagai gangguan didaerah tersebut dan kontraksi rahim yang hebat. Untuk mengurangi rasa nyeri *dismenore* tersebut di anjurkan untuk menggunakan terapi Murottal, tindakan ini sangat cocok untuk mengurangi rasa nyeri *dismenore*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas terapi murottal terhadap nyeri *dismenore* pada remaja putri di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2019. Metode yang digunakan adalah *quasi experimen* yang pemilihan subjek dilakukan dengan non random, dengan jenis rancangan *the one group pretest-posttest design*. Populasi adalah seluruh siswi SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dengan jumlah 580 orang siswi. Penentuan sampel menggunakan *Purposive sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembaran *Observasi* dengan menggunakan skala intensitas nyeri. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji Paired Sample t test*. Hasil penelitian bahwa rata-rata tingkat nyeri *dismenore* sebelum dilakukan terapi 5,57, setelah dilakukan terapi Murottal turun menjadi 3,67. Serta menunjukkan adanya hubungan signifikan antara terapi murottal dengan nyeri *dismenore* dengan nilai *p-value* (0.000) < α (0,05), diharapkan para remaja atau perempuan dapat mengaplikasikan terapi Murottal untuk mengurangi nyeri *dismenore*.

Kata Kunci : Terapi Murottal, Nyeri *Dismenore*

Daftar Bacaan : 35 (2009-2017)

NURSING BACHELOR STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITY OF PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU

Research, July 2019
DESNI PUTRIADI

**EFFECTIVENESS OF MUROTTAL THERAPY TO DISMENORE PAIN
IN ADOLESCENT IN PUBLIC HIGH SCHOOL 2 BANGKINANG KOTA
2019**

**xiv + 58 Pages + 3 Tables + 3 Pictures + 3 Schemes + 1 Chart + 12
Attachments**

ABSTRACT

Dysmenorrhea that is not treated properly can interfere with daily activities due to weakness, anxiety, or depression, menstrual dams in the pelvic cavity, severe cramps that accompany the release of a clot from the uterus, disturbances in the pelvic cavity will result in various disturbances in the area and uterine contractions great. To reduce the pain of dysmenorrhea, it is recommended to use Murottal therapy, this action is very suitable to reduce the pain of dysmenorrhea. The purpose of this study was to determine the effectiveness of murottal therapy for pain in dysmenorrhea in adolescents in public high school 2 Bangkinang Kota 2019. The method used is a quasi-experimental subject selection by non-random, with the design of one group pretest-posttest design. The population is all female students public high school 2 Bangkinang Kota with 580 female students. Determination of samples using purposive sampling, the number of samples in this study were 30 people. Data collection tools used are observation sheets using the pain intensity scale. The analysis used is univariate and bivariate analysis using the paired t-test dependent. The results of the study showed that the average pain level of dysmenorrhea before therapy was 5.57, after Murottal therapy was reduced to 3.67. As well as showing a significant relationship between murottal therapy and dysmenorrhea pain with a p-value $(0.000) < \alpha (0.05)$, it is expected that adolescents or women can apply Murottal therapy to reduce dysmenorrhea pain.

Keywords: Murottal therapy, dysmenorrhea pain
Reading List: 35 (2009-2017)